

Penerapan Green Practices pada Housekeeping Departement di Hilton Bali Resort

I Made Jaya Adikusuma^{1*}, Lien Darlina², I Gusti Putu Sutarma³

¹ D4 Manajemen Bisnis Pariwisata, Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

² D4 Manajemen Bisnis Pariwisata, Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

³ D4 Manajemen Bisnis Pariwisata, Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

*Corresponding Author: jadikusuma3@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berfokus mengenai penerapan Green Praktis pada housekeeping departement di Hilton Bali Resort. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah housekeeping departement di Hilton Bali Resort sudah menerapkan green practices dengan baik, dan untuk mengetahui indikator mana yang perlu ditingkatkan dan dipertahankan dalam menerapkan praktik hijau atau green practices. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan metoda pengumpulan data dari observasi, wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi. Dalam menentukan informan yang menjadi responden dalam penyebaran kuisisioner menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dan jumlah responden yang digunakan adalah 25 responden dari staffhousekeeping departement. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan implementasi green practices sudah diterapkan dengan sangat sesuai, tetapi dari 11 indikator green practices terdapat 2 indikator yang perlu ditingkatkan yaitu yang pertama Memberikan sampah hotel yang terpilah kepada pihak yang mengolah sampah, kedua Mengolah sampah plastik menjadi hiasan tangan yang dapat dipajang di lingkungan hotel. Dengan adanya penerapan green practices pada housekeeping departement dapat mengurangi kerusakan lingkungan sekitar dan juga ikut dalam menjaga kelestarian di lingkungan.

Kata Kunci: penerapan, green practices, housekeeping departement

Abstract: The abstract cannot be more than 250 words. This study focuses on the application of Green Practical in the housekeeping department at the Hilton Bali Resort. The purpose of this research is to find out whether the housekeeping department at Hilton Bali Resort has implemented green practices well, and to find out which indicators need to be improved and maintained in implementing green practices. This study uses descriptive statistical analysis techniques with data collection methods from observations, interviews, questionnaires, and documentation. In determining the informants who became respondents in distributing questionnaires using the purposive sampling method, namely the technique of determining the sample with certain considerations, and the number of respondents used was 25 respondents from the housekeeping department staff. The results of this study indicate that the overall implementation of green practices has been implemented very appropriately, but of the 11 green practices indicators there are 4 indicators that need to be improved, namely the first to reduce the use of single-use materials, the second to use refillable items, and the third to choose products with packaging that can be refilled and the fourth process waste into handicrafts. So that the housekeeping department staff still needs to improve the implementation of green practices in the housekeeping department. With the application of green practices in the housekeeping department, it can reduce damage to the surrounding environment and also participate in preserving the environment.

Keywords: application, green practices, housekeeping department

Informasi Artikel: Pengajuan Repository pada September 2022/ Submission to Repository on September 2022

Pendahuluan

Bali merupakan salah satu destinasi kunjungan wisatawan favorit bagi wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Daya tarik Bali bagi wisatawan bukan hanya keindahan alam, melainkan juga keunikan ritual Hindu. Berdasarkan antusiasme wisatawan yang berkunjung ke Bali diketahui bahwa pariwisata Bali tidak hanya menonjolkan keindahan dan segi keunikannya sebagai sarana promosi, tetapi juga terkait dengan kesiapan akomodasi pariwisata. Salah satu akomodasi yang paling penting untuk menunjang pariwisata adalah hotel.

Semuanya erat hubungannya dengan perubahan lingkungan fisik yang akan terjadi. Semua itu akan berakibat eksploitasi berlebihan terhadap keberadaan sumber daya fisik lingkungan. Banyak nya wisatawan dan pengunjung di suatu tempat wisata yang ada di sebuah kota akan berdampak dengan macam kegiatannya yang menimbulkan dan menghasilkan sampah. Dampak negatif pariwisata yang mengancam kelestarian lingkungan adalah

meningkatnya volume limbah perhotelan. Limbah hotel ini berupa limbah padat, cair dan gas. Apabila permasalahan limbah ini tidak ditanggulangi dengan cara yang tepat, dapat menimbulkan pencemaran lingkungan yang akan berdampak pula pada manusia dan makhluk hidup lainnya (Sitompul, 2016:23).

Hilton Bali Resort mulai beroperasi pada bulan September tahun 2013, dengan jumlah kamar 417 dan 19 villa's yang menawarkan kenyamanan hotel bintang 5, selain itu terdapat 6 Grand Ballroom yang dapat mengakomodasikan hingga 650 orang sekaligus untuk beragam pertemuan ataupun event. Selain itu Hotel Hilton Bali Resort juga memiliki 5 Restaurant yang sangat megah. Hotel Hilton Bali Resort memiliki paduan cita rasa tinggi.

Dalam mendukung kelancaran operasional terdapat beberapa departemen yang ada di Hilton Bali Resort adalah Front Office, Food and Beverage Department, Housekeeping Department, dan Department lainnya dengan tugas dan tanggungjawabnya yang berbeda-beda. Salah satu department yang bertanggung jawab kelancaran operasional hotel yaitu Housekeeping Departmen.

Green practices adalah tindakan untuk melindungi lingkungan dan produk yang dihasilkan minim pada kerusakan lingkungan (Tzschentke, 2004). Hotel adalah salah satu sektor yang ikut andil dalam kerusakan lingkungan karena hotel adalah salah satu tempat yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan saat liburan seperti penggunaan energi, pembuangan limbah dan penggunaan barang sekali pakai yang menyebabkan sampah yang menumpuk dan membuat kerusakan lingkungan pada area hotel.

Program green yang sudah diterapkan pada housekeeping department yaitu reduce menyediakan amenitis dengan kemasan ramah lingkungan di setiap kamar hotel, reuse menggunakan product yang dapat di refill pada setiap kamar hotel, recycle menggunakan kembali handuk yang sobek menjadi lap yang dapat digunakan oleh staf housekeeping dalam bertugas sebagai bentuk mengurangi sampah di lingkungan hotel.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Menurut Sugiyono (2014:7) Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:137). Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Data ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam mencari jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data wawancara serta jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada staf housekeeping departement di Hilton Bali Resort. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak hotel. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi (Mahmud, 2011:183). Kuesioner green practices diukur dengan 11 pertanyaan yang diambil dari Atzori et al.m (2016) kemudian diolah kembali pada tahun 2022.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang merupakan karyawan housekeeping departmant di Hilton Bali Resort. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014: 156). Melakukan survey terhadap bagaimana penerapan green practices pada housekeeping departmant di Hilton Bali Resort. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi (Mahmud, 2011:168).

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sementara menurut Nazir (2003:54) metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun langkah- langkah kegiatan analisis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Menghitung persentase

Perhitungan untuk mengetahui seberapa besar indikator-indikator tersebut mempengaruhi variabel menggunakan rumus presentase sebagai berikut: $\text{Persentase skor "Ya"} = \frac{\text{total skor "Ya"}}{\text{total skor}} \times 100\%$

2. Menentukan Kategori

Penentuan kategorisasi menggunakan rumus statistik dari Arikunto (2010), sebagai berikut:

0	-	20%	= Tidak sesuai
21%	-	40%	= Kurang sesuai
41%	-	60%	= Cukup sesuai
61%	-	80%	= Sesuai
81%	-	100%	= Sangat sesuai

3. Melakukan evaluasi dan analisis dari data yang sudah didapatkan

Penelitian ini yakni dengan memaparkan pembahasan berdasarkan informasi yang didapatkan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dengan cara mendeskripsikan serta menjelaskan data yang sesuai dengan

yang didapat dengan seadanya yang berkaitan dengan penerapan green practices pada housekeeping department di Hilton Bali Resort, serta membandingkan dengan pedoman dari kementerian dan para ahli.

4. Membuat kesimpulan

Melalui analisis kemudian dapat ditarik dan dihasilkan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan

Hasil dan Pembahasan

A. Penerapan Green Practices pada Housekeeping department di Hilton Bali Resort

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari penyebaran kuesioner kepada staf housekeeping department didapatkan hasil bahwa pada housekeeping department di Hilton Bali Resort sudah menerapkan green practices dengan 3 variabel, dimana dari tiga variabel ini mendapatkan hasil rata-rata persentase di bawah 100% yang menyatakan bahwa pada housekeeping department sudah menerapkan green practices dengan sesuai, yang bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Penerapan Green Practices Pada Housekeeping Departmant

No	Variable	Indikator	Frekuensi	Peresentase	Kategori
1	Reduce	Menghindari pemakaian produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah banyak di lingkungan hotel	25	100%	Sangat sesuai
2	Reduce	Menggunakan kembali kemasan/ wadah untuk fungsi lain dalam bertugas di lingkungan hotel	25	100%	Sangat sesuai
3	Reduce	Memberikan sampah hotel yang terpilah kepada pihak yang mengolah sampah	13	50%	Kurang sesuai
4	Reduce	Menyediakan amenitis dengan kemasan ramah lingkungan di setiap kamar hotel	25	100%	Sangat sesuai
5	Reduce	Mengurangi penggunaan produk dengan bahan sekali pakai yang terdapat di lingkungan hotel	25	100%	Sangat sesuai
6	Reuse	Menggunakan product yang dapat di refill pada setiap kamar hotel	25	100%	Sangat sesuai
7	Reuse	Menggunakan chemical yang ramah lingkungan di lingkungan hotel	25	100%	Sangat sesuai
8	Reuse	Memanfaatkan penggunaan chemical ramah lingkungan secara maksimal	25	100%	Sangat sesuai
9	Recycle	Melakukan pengolahan limbah air sisa tamu yang berada di kamar hotel	25	100%	Sangat sesuai
10	Recycle	Mengolah sampah plastik menjadi hiasan tangan yang dapat dipajang di lingkungan hotel	5	100%	Tidak sesuai
11	Recycle	Menggunakan kembali handuk yang sobek menjadi lap yang dapat di gunakan oleh staf housekeeping	25	100%	Sangat sesuai
Total Rata-Rata			22,2	81,1%	Sangat sesuai

B. Green Practices yang perlu Ditingkatkan dan Indikator yang dipertahankan pada Housekeeping Departement di Hilton Bali Resort

Untuk menjawab permasalahan kedua yakni cara meningkatkan indikator yang perlu ditingkatkan dan dipertahankan dalam penerapan green practices pada housekeeping department di Hilton Bali Resort metode analisis statistik deskriptif.

Tabel 2. Indikator yang perlu ditingkatkan dan dipertahankan

No	Indikator	Variabel	Dipertahankan	Ditingkatkan
1	Menghindari pemakaian produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah banyak di lingkungan hotel	Reduce	√	-
2	Menggunakan kembali kemasan/ wadah untuk fungsi lain dalam tugas di lingkungan hotel	Reduce	√	-
3	Memberikan sampah hotel yang terpilah kepada pihak yang mengolah sampah	Reduce	-	√
4	Menyediakan amenities dengan kemasan ramah lingkungan di setiap kamar hotel	Reduce	√	-
5	Mengurangi penggunaan produk dengan bahan sekali pakai yang terdapat di lingkungan hotel	Reduce	√	-
6	Menggunakan product yang dapat di refill pada setiap kamar hotel	Reuse	√	-
7	Menggunakan chemical yang ramah lingkungan di lingkungan hotel	Reuse	√	-
8	Memanfaatkan penggunaan chemical ramah lingkungan secara maksimal	Reuse	√	-
9	Melakukan pengolahan limbah air sisa tamu yang berada di kamar hotel	Recycle	√	-
10	Mengolah sampah plastik menjadi hiasan tangan yang dapat dipajang di lingkungan hotel	Recycle	-	√
11	Menggunakan kembali handuk yang sobek menjadi lap yang dapat digunakan oleh staf housekeeping	Recycle	√	-

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada staf housekeeping department pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 11 indikator dalam Penerapan green practices terdapat 2 indikator yang perlu ditingkatkan dan 9 indikator yang perlu dipertahankan dalam penerapan green practices pada housekeeping department.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan dengan judul penelitian "Penerapan Green Practices pada housekeeping department di Hilton Bali Resort" yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan green practices pada housekeeping department di Hilton Bali Resort sudah diterapkan dengan baik, dimana dapat dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan persentase rata-rata setiap variabel green practices yang menunjukkan bahwa dalam penerapan green practices pada housekeeping department sudah diterapkan dengan sangat sesuai. Berdasarkan 11 indikator pertanyaan yang disebar melalui kuesioner mendapatkan hasil yang menyatakan 9 indikator sudah diterapkan dengan baik dan sesuai indikator yang harus ditingkatkan lagi penerapannya.

Berdasarkan hasil dari analisis statistik deskriptif, terdapat indikator yang memiliki persentase di bawah 100%, dimana indikator ini perlu ditingkatkan lagi dalam penerapan green practices pada housekeeping department di Hilton Bali Resort

Ucapan Terima Kasih

Refere Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Hotel Hilton Bali Resort sudah berkenan dijadikan objek dan lokasi penelitian ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada penguji 2 dan 3 atas masukan serta saran yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini.

Referensi

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sitompul. 2016. *Pengolahan limbah cair hotel aston braga city walk dengan proses fitoremediasi menggunakan tumbuhan eceng gondok*. itenas. no.02 vol.1
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi penelitian petunjuk praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Setiawan, Guntur. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Teng, Y.-M., Wu, K.-S., & Liu, H.-H. (2015). Integrating altruism and the theory of planned behavior to predict patronage intention of a green hotel. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, 39(3), 299-315
- Tzschentke, N., Kirk, D. dan Lynch, P.A. (2004). Reasons for going green in accommodation establishments. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 16(2), 116-124